

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi PKL.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia yang bergerak dalam budidaya kopi, kakao, tebu, teh, karet, serta jenis tanaman lainnya. PTPN XII memiliki 34 unit kebun yang terbagi menjadi 3 wilayah. Kebun Malangsari merupakan salah satu unit kebun dari PT. Perkebunan Nusantara XII yang bergerak di sektor kopi robusta yang layak dan representatif sebagai tempat PKL untuk mengetahui lebih jauh mengenai teknik budidaya tanaman kopi robusta. Dalam kegiatan PKL di kebun malangsari meliputi kegiatan persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM), pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM), panen dan pasca panen.

Tanaman kopi di Indonesia menjadi salah satu komoditas unggulan dalam perkebunan. Terdapat empat jenis kopi yang banyak dibudidayakan adalah jenis kopi arabika, robusta, liberika dan excelsa. Sekitar 70% jenis kopi yang beredar di pasar dunia adalah kopi arabika. Disusul jenis kopi robusta menguasai 28%, sisanya adalah kopi liberika dan excelsa (Kementerian Pertanian, 2014).

Perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96 % dari total areal di Indonesia, dan 2 % sisanya merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Posisi tersebut menunjukkan bahwa peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan. Hal ini berarti bahwa keberhasilan perkopian Indonesia secara

langsung akan memperbaiki kesejahteraan petani (Kementerian Pertanian, 2014). Kopi Robusta (*Coffea canephora*) merupakan salah satu spesies anggota genus *Coffea* yang memiliki nilai ekonomis penting di dunia setelah kopi Arabika (*Coffea arabica*). Kopi robusta adalah jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia pada dataran rendah. Kopi robusta dapat dibudidayakan pada ketinggian 400-800 m di atas permukaan laut dengan temperatur rata-rata 22-28°C (PTPN XII, 2013).

Kopi robusta merupakan tanaman C3 sehingga memerlukan intensitas cahaya matahari yang tidak penuh dengan penyinaran yang teratur. Untuk pertumbuhan kopi yang optimum membutuhkan intensitas cahaya 70-80% sinar langsung dengan membutuhkan tanaman penayang. Pengaturan tanaman penayang akan menciptakan kondisi iklim mikro yang cocok untuk tanaman kopi, sehingga pertumbuhan dan perkembangannya akan menjadi baik. Apabila pengaturan tanaman naungan kurang baik maka akan mempengaruhi penyinaran. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan penayang agar kopi robusta dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal (PTPN XII, 2013).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan PKL di PTPN XII Kebun Malangsari Banyuwangi untuk mengetahui teknologi budidaya kopi yang benar, khususnya pada kegiatan pengelolaan tanaman penayang kopi yang diterapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya yang baik/*good agriculture practice* (GAP) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Malangsari Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan jam praktek disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun dan setara dengan 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan (setara dengan 20 SKS untuk diploma III).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja lapang (PKL) di Kebun Malangsari adalah sebagai berikut ini :

a. Metode Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman kopi robusta sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan dan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggungjawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

c. Metode Pustaka (Studi Pustaka)

Mahasiswa mencari literatur budidaya tanaman kopi robusta yang ada. Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan dilapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapangan tidak dapat dilaksanakan di Kebun Malangsari.